

PERUBAHAN DAN/ATAU TAMBAHAN KETERBUKAAN INFORMASI PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA, TBK. KEPADA PEMEGANG SAHAM DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM TERBATAS III DENGAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU

PERUBAHAN DAN/ATAU TAMBAHAN KETERBUKAAN INFORMASI INI DIBUAT DAN DITUJUKAN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA, TBK (“PERSEROAN”) UNTUK MELENGKAPI KETERBUKAAN INFORMASI PERSEROAN DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM TERBATAS III DENGAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU YANG DIMUAT DALAM SURAT KABAR HARIAN EKONOMI NERACA PADA TANGGAL 18 APRIL 2016 DAN PERUBAHAN DAN/ATAU TAMBAHAN KETERBUKAAN INFORMASI PERSEROAN DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM TERBATAS III DENGAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU YANG DIMUAT DALAM SURAT KABAR HARIAN SUARA PEMBARUAN PADA TANGGAL 4 MEI 2016 (“KETERBUKAAN INFORMASI”). PERUBAHAN DAN/ATAU TAMBAHAN KETERBUKAAN INFORMASI INI MERUPAKAN SATU KESATUAN YANG TIDAK TERPISAHKAN DENGAN KETERBUKAAN INFORMASI.

OTORITAS JASA KEUANGAN (“OJK”) TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PERUBAHAN DAN/ATAU TAMBAHAN KETERBUKAAN INFORMASI INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA, TBK. (“PERSEROAN”) BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PERUBAHAN DAN/ATAU TAMBAHAN KETERBUKAAN INFORMASI INI.



PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA, TBK.

Kegiatan Usaha Utama:

Pengolahan tembakau, industri rokok dan penyertaan pada Entitas Anak yang bergerak di bidang produksi dan distribusi rokok

Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Kantor Pusat:

Capital Place One Lantai 6
Jalan Gatot Subroto Kavling 18
Jakarta Selatan 12950
Telepon: (021) 526 8388
Faksimile: (021) 2277 0111

Kantor Cabang:

Jalan Raya Karanglo
Desa Banjararum, Kecamatan Singosari
Kabupaten Malang 65153
Telepon: (0341) 490 000
Faksimile: (0341) 298 650

Email: id_corpsec@bat.com

Situs Web: www.bentoelgroup.com

SELAIN DARI PEMEGANG SAHAM UTAMA YANG AKAN MENGAMBIL BAGIAN HMETD-NYA, PEMEGANG SAHAM LAMA YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA UNTUK MEMBELI SAHAM BARU YANG DITAWARKAN DALAM PUT III INI SESUAI DENGAN HMETD-NYA AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAMNYA (DILUSI) DALAM JUMLAH MAKSIMUM SEBESAR 80,1% (DELAPAN PULUH KOMA SATU PERSEN).

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN
**HMETD YANG TIDAK DILAKSANAKAN PADA TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD
TIDAK BERLAKU LAGI.**

Perubahan dan/atau Tambahan Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 6 Juni 2016

JADWAL PELAKSANAAN

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham	15 April 2016
Tanggal Efektif	2 Juni 2016
Tanggal <i>Cum</i> HMETD di Pasar Reguler dan Negosiasi	9 Juni 2016
Tanggal <i>Ex</i> HMETD di Pasar Reguler dan Negosiasi	10 Juni 2016
Tanggal <i>Cum</i> HMETD di Pasar Tunai	14 Juni 2016
Tanggal <i>Ex</i> HMETD di Pasar Tunai	15 Juni 2016
Tanggal Daftar Pemegang Saham yang Berhak Memperoleh HMETD	14 Juni 2016
Tanggal Distribusi HMETD	15 Juni 2016
Periode Perdagangan HMETD	16 - 22 Juni 2016
Periode Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD	20 - 24 Juni 2016
Tanggal Mulai Pelaksanaan HMETD	16 Juni 2016
Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	22 Juni 2016
Tanggal Akhir Pembayaran Saham	22 Juni 2016
Tanggal Akhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	24 Juni 2016
Tanggal Penjatahan	27 Juni 2016
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan Pembelian Tambahan Saham	29 Juni 2016
Tanggal Pembayaran Penuh oleh Pembeli Siaga	29 Juni 2016

PUT III

Saham Baru yang ditawarkan oleh Perseroan dalam rangka PUT III dengan menerbitkan HMETD seluruhnya merupakan Saham Biasa Atas Nama yang dikeluarkan dari portepel Perseroan yang mengakibatkan terjadinya peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor penuh dalam Perseroan. Sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, penambahan modal dengan memberikan HMETD harus disetujui oleh para pemegang saham Perseroan terlebih dahulu. Sehubungan dengan rencana pelaksanaan PUT III ini, Perseroan telah terlebih dahulu memperoleh persetujuan para pemegang saham Perseroan sehubungan dengan PUT III dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan oleh Perseroan pada tanggal 15 April 2016 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 55 tanggal 15 April 2016, dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta.

Dengan telah diperolehnya persetujuan RUPSLB atas rencana pelaksanaan PUT III, Direksi, atas nama Perseroan, dengan ini melakukan PUT III dalam rangka penerbitan HMETD kepada para pemegang saham Perseroan sebanyak 29.161.131.250 (dua puluh sembilan miliar seratus enam puluh satu juta seratus tiga puluh satu ribu dua ratus lima puluh) Saham Biasa Atas Nama baru atau sebesar 80,1% (delapan puluh koma satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor setelah PUT III dengan nilai nominal Rp50,00 (lima puluh Rupiah) setiap saham dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp480,00 (empat ratus delapan puluh Rupiah) setiap saham, sehingga seluruhnya berjumlah sebesar Rp13.997.343.000.000,00 (tiga belas triliun sembilan ratus sembilan puluh tujuh miliar tiga ratus empat puluh tiga juta Rupiah).

Setiap pemegang 36 (tiga puluh enam) Saham Lama yang namanya tercatat dalam DPS pada tanggal 14 Juni 2016 pukul 16.00 WIB berhak atas 145 (seratus empat puluh lima) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp480,00 (empat ratus delapan puluh Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham ("FPFS") melalui

pelaksanaan HMETD. Saham Baru ini akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan di BEI dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Saham Baru memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Saham Biasa Atas Nama lainnya yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas dividen, HMETD, hak suara dalam RUPS dan hak atas saham bonus. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*), dimana hak atas pecahan Saham Baru tersebut akan dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

HMETD dapat diperdagangkan baik di dalam maupun di luar BEI selama periode perdagangan mulai dari tanggal 16 Juni 2016 sampai dengan tanggal 22 Juni 2016. Pencatatan Saham Biasa Atas Nama hasil pelaksanaan HMETD akan dilakukan di BEI mulai pada tanggal 16 Juni 2016. Tanggal terakhir pelaksanaan HMETD adalah tanggal 22 Juni 2016 sehingga HMETD yang tidak dilaksanakan sampai dengan tanggal tersebut tidak akan berlaku. Jumlah saham yang ditawarkan dalam PUT III dengan cara penerbitan HMETD ini adalah jumlah saham maksimum yang seluruhnya akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan di BEI dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Apabila Saham Baru dalam PUT III ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya, secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan efek berdasarkan harga pesanan. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa Saham Baru yang tidak diambil bagian, maka seluruh sisa Saham Baru tersebut akan diambil oleh British American Tobacco (2009 PCA) Limited ("**BAT 2009**") yang merupakan pemegang saham utama Perseroan dan bertindak selaku Pembeli Siaga dalam PUT III, dengan jumlah sebanyak-banyaknya 4.212.902.001 (empat miliar dua ratus dua belas juta sembilan ratus dua ribu satu) saham pada Harga Pelaksanaan sebesar Rp480,00 (empat ratus delapan puluh Rupiah) setiap saham sesuai dengan Akta Perjanjian Pembeli Siaga No. 56 tanggal 15 April 2016 sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali berdasarkan Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pembeli Siaga No. 24 tanggal 11 Mei 2016, keduanya dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta.

Sesuai dengan Surat Pernyataan Kecukupan Dana dan Kesanggupan Pemegang Saham Utama untuk Melaksanakan HMETD sehubungan dengan PUT III tanggal 1 Juni 2016, BAT 2009, selaku pemegang saham utama Perseroan, sanggup dan berkomitmen untuk mengambil Saham Baru yang diterbitkan oleh Perseroan melalui pelaksanaan HMETD yang akan diperoleh berdasarkan proporsi kepemilikan saham BAT 2009 dalam PUT III. Sehubungan dengan kesanggupan dan komitmennya tersebut, BAT 2009 memiliki dana yang cukup untuk mengambil saham yang diterbitkan oleh Perseroan sebagaimana dibuktikan dengan rekening koran BAT 2009 tanggal 1 Juni 2016 yang diterbitkan oleh Citibank NA, Cabang London.

Memperhatikan bahwa jumlah Saham Baru dalam PUT III ini seluruhnya berjumlah 29.161.131.250 (dua puluh sembilan miliar seratus enam puluh satu juta seratus tiga puluh satu ribu dua ratus lima puluh) saham, maka pemegang saham yang tidak melaksanakan haknya untuk membeli Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT III ini sesuai dengan HMETD-nya akan mengalami penurunan persentase kepemilikan saham atau dilusi dalam jumlah maksimum sebesar 80,1% (delapan puluh koma satu persen).

Sebelum penyelenggaraan RUPSLB yang menyetujui PUT III oleh Perseroan pada tanggal 15 April 2016, struktur permodalan Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Direksi Perseroan No. 57 tanggal 23 Februari 2016, dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, serta susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham Perseroan per tanggal 31 Maret 2016 berdasarkan DPS yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perseroan, PT Datindo Entrycom, adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp50,00 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	21.546.000.000	1.077.300.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. BAT 2009	6.194.043.124	309.702.000.000	85,55

2. United Bank of Switzerland AG	970.542.854	48.527.000.000	13,41
3. Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	75.419.022	3.771.000.000	1,04
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Saham dalam Portepel	7.240.005.000	362.000.250.000	100
	14.305.995.000	715.299.750.000	

Apabila seluruh pemegang saham Perseroan melaksanakan HMETD yang ditawarkan dalam PUT III, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah PUT III secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp50,00 per saham					
	Sebelum PUT III			Setelah PUT III		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	21.546.000.000	1.077.300.000.000		110.000.000.000	5.500.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
1. BAT 2009	6.194.043.124	309.702.000.000	85,55	31.142.272.373	1.557.113.618.672	85,55
2. United Bank of Switzerland AG	970.542.854	48.527.000.000	13,41	4.879.673.794	243.983.689.686	13,41
3. Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	75.419.022	3.771.000.000	1,04	379.190.083	18.959.504.142	1,04
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Saham dalam Portepel	7.240.005.000	362.000.250.000	100	36.401.136.250	1.820.056.812.500	100
	14.305.995.000	715.299.750.000		73.598.863.750	3.679.943.187.500	

Apabila seluruh pemegang saham Perseroan selain BAT 2009 tidak melaksanakan HMETD yang ditawarkan dalam PUT III, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah PUT III secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp50,00 per saham					
	Sebelum PUT III			Setelah PUT III		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	21.546.000.000	1.077.300.000.000		110.000.000.000	5.500.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
1. BAT 2009	6.194.043.124	309.702.000.000	85,55	35.355.174.374	1.767.758.718.700	97,13
2. United Bank of Switzerland AG	970.542.854	48.527.000.000	13,41	970.542.854	48.527.142.700	2,67
3. Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	75.419.022	3.771.000.000	1,04	75.419.022	3.770.951.100	0,21
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Saham dalam Portepel	7.240.005.000	362.000.250.000	100	36.401.136.250	1.820.056.812.500	100
	14.305.995.000	715.299.750.000		73.598.863.750	3.679.943.187.500	

Rencana Perseroan Mengeluarkan Saham dan/atau Efek Bersifat Ekuitas

Dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal efektif PUT III, Perseroan tidak memiliki rencana untuk mengeluarkan saham dan/atau efek bersifat ekuitas lainnya yang dapat ditukar dengan saham atau mengandung hak untuk memperoleh saham.

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Seluruh dana yang diperoleh Perseroan dari hasil PUT III ini, sebesar Rp13.997.343.000.000 (tiga belas triliun sembilan ratus sembilan puluh tujuh miliar tiga ratus empat puluh tiga juta Rupiah) setelah dikurangi dengan seluruh biaya yang terkait dengan PUT III akan digunakan untuk melunasi utang Perseroan kepada Rothmans Far East B.V. sebesar Rp12.000.000.000.000 (dua belas triliun Rupiah) dan sisanya untuk tujuan pemberian pinjaman kepada Entitas Anak, yaitu PT Bentoel Prima ("BP"), yang selanjutnya oleh BP akan digunakan untuk modal kerja BP dan pembelian bahan baku.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Ikhtisar data keuangan penting Perseroan dan Entitas Anak yang disajikan di bawah ini diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 yang disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan auditan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 telah diaudit berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Tanudiredja, Wibisana, Rintis &

Rekan, dahulu KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan (Firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers), akuntan publik independen dengan opini tanpa modifikasi.

Data Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Tabel di bawah ini memperlihatkan data atas laporan posisi keuangan dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tahun-tahun yang disebutkan di bawah ini:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2015	2014
Jumlah aset lancar	7.594.019	6.553.044
Jumlah aset tidak lancar	5.073.295	4.268.423
Total aset	12.667.314	10.821.467
Liabilitas jangka pendek	3.446.546	6.404.484
Liabilitas jangka panjang	12.369.525	5.698.022
Total liabilitas	15.816.071	12.102.506
(Defisiensi modal)/ekuitas	(3.148.757)	(1.281.039)
Total Liabilitas dan Ekuitas	12.667.314	10.821.467

Data Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Konsolidasian

Tabel di bawah ini memperlihatkan laporan tertentu dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir yang disebutkan di bawah ini:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2015	2014
Pendapatan bersih	16.814.352	14.489.473
Beban pokok penjualan	(15.098.989)	(12.863.580)
Laba bruto	1.715.363	1.625.893
Beban penjualan	(1.706.418)	(1.843.192)
Beban umum dan administrasi	(851.633)	(753.480)
Beban operasi lainnya, bersih	(33.082)	(7.205)
Keuntungan lainnya, bersih	18.791	33.530
Rugi usaha	(856.979)	(944.454)
Beban keuangan	(1.084.448)	(745.214)
Penghasilan keuangan	2.875	1.802
Rugi sebelum pajak penghasilan	(1.938.552)	(1.687.866)
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	300.014	(563.457)
Rugi tahun berjalan	(1.638.538)	(2.251.323)
Penghasilan komprehensif lain		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:		
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	11.760	(17.115)
Pajak penghasilan terkait	(2.940)	4.279
Jumlah Kerugian Komprehensif Tahun Berjalan	(1.629.718)	(2.264.159)

A. Informasi Keuangan Konsolidasian Pada Tanggal dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 Dibandingkan Dengan 31 Desember 2014

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

1. Aset Lancar

Jumlah aset lancar meningkat 15,9% menjadi Rp7.594.019 juta pada tanggal 31 Desember 2015 dari Rp6.553.044 juta pada tanggal 31 Desember 2014. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh

peningkatan persediaan sebesar 17,0% menjadi Rp5.962.896 juta pada tanggal 31 Desember 2015 dari Rp5.096.435 juta pada tanggal 31 Desember 2014 serta peningkatan kas dan setara kas Perseroan sebesar 235,8% menjadi Rp 195.289 juta pada tanggal 31 Desember 2015 dari Rp58.162 juta pada tanggal 31 Desember 2014.

2. Aset Tidak Lancar

Total aset tidak lancar meningkat sebesar 18,9% menjadi Rp5.073.295 juta pada tanggal 31 Desember 2015 dari Rp4.268.423 juta pada tanggal 31 Desember 2014, sebagai hasil dari investasi berkelanjutan atas aset tetap terkait dengan penambahan atas mesin yang masih sedang dalam proses penyelesaian, untuk mendukung pertumbuhan portofolio strategik Perseroan, yang tumbuh 15,0% menjadi Rp4.332.221 juta pada tanggal 31 Desember 2015 dari Rp3.768.657 juta pada tanggal 31 Desember 2014.

3. Total aset

Total aset meningkat sebesar 17,1% menjadi Rp12.667.314 juta pada tanggal 31 Desember 2015 dari Rp10.821.467 juta pada tanggal 31 Desember 2014, di mana sebagian besar fluktuasinya telah dijelaskan di bagian Aset Lancar dan Aset Tidak Lancar.

4. Liabilitas Jangka Pendek

Total liabilitas jangka pendek menurun 46,2% menjadi Rp3.446.546 juta pada tanggal 31 Desember 2015 dari Rp6.404.484 juta pada tanggal 31 Desember 2014. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan pinjaman bank jangka pendek sebesar 62,3% menjadi Rp1.264.062 juta pada tanggal 31 Desember 2015 dari Rp3.351.200 juta pada 31 Desember 2014 karena Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas cerukan dan pinjaman bank jangka pendek tersebut. Penurunan liabilitas jangka pendek tersebut juga disebabkan oleh penurunan utang cukai sebesar Rp1.397.938 juta sehubungan dengan dihapuskannya fasilitas kredit cukai di akhir tahun.

5. Liabilitas Jangka Panjang

Jumlah liabilitas jangka panjang meningkat sebesar 117,1% menjadi Rp12.369.525 juta pada tanggal 31 Desember 2015 dari Rp5.698.022 juta pada 31 Desember 2014 terutama disebabkan tambahan penarikan pinjaman dengan pihak berelasi sebesar Rp6.700.000 juta.

6. Jumlah Liabilitas

Total kewajiban Perseroan per 31 Desember 2015 meningkat sebesar 30,7% menjadi Rp15.816.071 juta, dibandingkan dengan yang tercatat pada tanggal 31 Desember 2014. Rp12.102.506 juta di mana sebagian besar fluktuasinya telah dijelaskan di bagian Liabilitas Jangka Pendek dan Liabilitas Jangka Panjang.

7. Ekuitas

Defisiensi modal meningkat sebesar 145,8% menjadi Rp3.148.757 juta dibandingkan dengan defisiensi modal yang tercatat pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp1.281.039 juta, sebagai akibat dari rugi bersih Perseroan di tahun ini.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Konsolidasian

1. Pendapatan Bersih

Pendapatan bersih Perseroan naik 16% menjadi Rp16.814.532 juta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dari Rp14.489.473 juta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014. Hal ini terutama disebabkan oleh kombinasi dari peningkatan volume penjualan selama

periode berjalan sebagai hasil dari peningkatan jangkauan distribusi, performa yang kuat dari investasi merek Perseroan terutama dari merek *Dunhill* dan kenaikan harga jual.

2. Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan Perseroan naik 17,4% menjadi Rp15.098.989 juta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dari Rp12.863.580 juta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan cukai dan biaya PPN terkait untuk tahun tersebut, dan juga kenaikan atas bahan baku tembakau dan non-tembakau akibat dari kenaikan tingkat inflasi dan dampak devaluasi dari Rupiah.

3. Beban Penjualan

Perseroan senantiasa melakukan investasi yang signifikan dalam rangka pengembangan portofolio mereknya, memperluas jaringan distribusi dan membangun karyawannya. Meskipun ada tekanan inflasi pada beban operasi, Perseroan mampu meningkatkan efektifitas dan efisiensi atas aktivitas promosi dan distribusinya, yang mengakibatkan pengurangan pada beban penjualan sebesar 7,4% menjadi Rp1.706.418 juta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dari Rp1.843.192 juta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014.

4. Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi naik sebesar 13% menjadi Rp851.633 juta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dari Rp753.480 juta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 terutama karena kenaikan kompensasi karyawan.

5. Keuntungan lain, Bersih

Keuntungan lainnya, bersih turun sebanyak 44% menjadi Rp18.791 juta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dari Rp33.530 juta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 terutama karena kerugian atas selisih kurs.

6. Beban Keuangan

Untuk mendukung investasi dalam bisnis serta aktivitas operasional yang sedang berjalan, Rothmans Far East B.V meningkatkan pinjamannya kepada Perseroan di tahun 2015. Maka dari itu, beban keuangan bersih naik menjadi Rp1.084.448 juta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015. Hal tersebut merepresentasikan kenaikan sebanyak 45% dari Rp745.214 juta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014.

7. Penghasilan Keuangan

Penghasilan keuangan Perseroan naik 59,5% menjadi Rp2.875 juta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dari Rp1.802 juta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan sebagian besar merupakan pendapatan bunga yang diterima atas kas di bank.

8. Rugi sebelum Pajak Penghasilan

Sebagai hasil dari hal-hal yang dijelaskan di atas, Perseroan mencatat kenaikan sebesar 14,9% atas rugi sebelum pajak penghasilan menjadi Rp1.938.522 juta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dari Rp1.687.866 juta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014.

9. Manfaat/(beban) pajak penghasilan

Perubahan atas beban pajak penghasilan sebesar Rp563.457 juta di tahun 2014 menjadi manfaat pajak penghasilan sebesar Rp300.014 juta di tahun 2015 sebagian besar disebabkan oleh aset pajak tangguhan yang tidak diakui pada tahun 2014 sebesar Rp941.536 juta.

10. Rugi Tahun Berjalan

Kombinasi dari kenaikan pendapatan bersih dan efisiensi pada beban penjualan dan manfaat pajak penghasilan, mengurangi dampak kenaikan beban pokok penjualan, beban umum dan administrasi serta beban bunga, sehingga Perseroan mencatat penurunan rugi tahun berjalan sebesar 27,2% menjadi Rp1.638.538 juta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dari Rp2.251.323 juta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014.

11. Total Kerugian Komprehensif

Total kerugian komprehensif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015, terdiri dari rugi tahun berjalan serta pengukuran kembali atas program imbalan pasti (setelah dikurangi pajak penghasilan terkait).

12. Pengukuran Kembali Imbalan Pasca Kerja setelah dikurangi dengan Pajak Penghasilan Terkait

Perubahan pengukuran kembali imbalan pasca kerja (setelah dikurangi dengan Pajak Penghasilan Terkait) menjadi keuntungan sebesar Rp8.820 juta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dibandingkan dengan kerugian yang dibebankan di tahun yang berakhir 31 Desember 2014 Rp12.836 juta, disebabkan oleh perubahan asumsi aktuarial dan penyesuaian pengalaman.

13. Jumlah Kerugian Komprehensif Tahun Berjalan

Total kerugian komprehensif untuk tahun berjalan menurun 28,0% menjadi Rp1.629.718 juta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dari Rp2.264.159 juta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 seperti yang telah dijelaskan di bagian sebelumnya.

B. Belanja Modal

Belanja modal Perseroan adalah sebesar Rp811.701 juta dan Rp1.394.144 juta masing-masing di tahun 2015 dan 2014.

C. Hutang

Perseroan telah memiliki berbagai macam pinjaman dan perjanjian fasilitas dengan berbagai pihak. Sampai dengan 31 Desember 2015, total pinjaman Perseroan adalah sebesar Rp13.264.062 juta.

1. Pinjaman Pihak Ketiga

Perseroan memiliki pinjaman bank jangka pendek dari beberapa bank dengan total Rp1.264.062 juta dalam bentuk cerukan dan pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2015, dibandingkan sebelumnya Rp3.351.200 juta pada tanggal 31 Desember 2014.

2. Pinjaman Pihak Berelasi

Pada bulan Agustus 2013, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dengan pihak berelasi dari Rothmans Far East B.V. yang digunakan sebagai modal kerja Perseroan sebesar Rp5.300.000 juta. Pada bulan Maret 2015, Perseroan melakukan penarikan sebesar Rp3.700.000 juta dari fasilitas Rp6.700.000 juta yang disediakan Rothmans Far East B.V. Sisa fasilitas tersebut adalah sebesar Rp3.000.000 juta yang telah ditarik dalam dua tahap pada bulan Agustus dan November 2015.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

A. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan, berkedudukan di Jakarta Selatan, pada awalnya didirikan dengan nama PT Rimba Niaga Idola berdasarkan Akta Perseroan Terbatas PT Rimba Niaga Idola No. 247 tanggal 11 April 1987, dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta ("**Akta Pendirian Perseroan**") untuk melanjutkan usaha-usaha dari suatu perserikatan komanditer dengan nama C.V. Rimba Niaga yang anggaran dasarnya termuat dalam Akta No. 61 tanggal 19 Januari 1979, dibuat di hadapan Ny. Darwani Sidi Bakaroesin, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perseroan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. C2-1219.HT.01.01.TH.89 tanggal 4 Februari 1989, dan telah didaftarkan dalam buku register di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No. 471/1989 tanggal 4 Maret 1989, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 10 November 1989, Tambahan No. 2990.

Pada tanggal 5 Maret 1990, Perseroan mencatatkan sebanyak 1.200.000 (satu juta dua ratus ribu) Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp1.000,00 (seribu Rupiah) setiap saham di Bursa Efek Jakarta (sekarang BEI) dan ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp3.380,00 (tiga ribu tiga ratus delapan puluh Rupiah) setiap sahamnya.

Pada tahun 1996, Perseroan mengubah namanya menjadi PT Transindo Multi Prima Tbk serta maksud dan tujuannya berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Perseroan Terbatas PT Rimba Niaga Idola Tbk No. 31 tanggal 27 Desember 1996, dibuat di hadapan Anasrul Jambi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-11.968.HT.01.01.TH.97 tanggal 25 April 1997, telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan ketentuan UUWDP dengan TDP No. 09051627222 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat No. 1013/BH.09.05/III/97 pada tanggal 21 Juli 1997, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 48 tanggal 16 Juni 1998, Tambahan No. 3216.

Pada tahun 2000, Perseroan kembali mengubah namanya menjadi PT Bentoel Internasional Investama Tbk berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Transindo Multi Prima Tbk No. 23 tanggal 11 Februari 2000 *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Transindo Multi Prima Tbk. No. 56 tanggal 25 Februari 2000, keduanya dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C-3988 HT.01.04-TH.2000 tanggal 28 Februari 2000, telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan ketentuan UUWDP berdasarkan TDP No. 090315228222 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan No. 260/RUB.09.03/III/2000 pada tanggal 15 Maret 2000, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 69 tanggal 29 Agustus 2000, Tambahan No. 4862. Di samping perubahan terhadap nama Perseroan, kedua akta di atas juga memuat penyesuaian beberapa pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan terhadap ketentuan Keputusan Ketua Bapepam No. Kep.13/PM/1997 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek yang Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.

Pada tanggal 19 November 2007, Perseroan menerbitkan prospektus untuk menawarkan Obligasi Bentoel I Tahun 2007 kepada masyarakat dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.350.000.000.000 (satu triliun tiga ratus lima puluh miliar Rupiah). Obligasi ini merupakan obligasi tanpa warkat yang berjangka waktu 5 (lima) tahun dengan bunga 10,5% (sepuluh koma lima persen) ("**Penawaran Umum Obligasi I**").

Anggaran Dasar Perseroan telah diubah untuk disesuaikan dengan ketentuan UUPT sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Rapat Perseroan No. 238 tanggal 27 Juni 2008, dibuat di hadapan Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-60855.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 10 September 2008, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan ketentuan UUPT di bawah No. AHU-0082166.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 10 September 2008, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 18 tanggal 3 Maret 2009, Tambahan No. 6324.

Pada tanggal 26 November 2009, Bapepam-LK memberikan pernyataan efektif atas rencana penggabungan Perseroan dengan PT BAT Indonesia Tbk ("**BATI**"). Dalam penggabungan tersebut,

Perseroan merupakan entitas yang menerima penggabungan sehingga status badan hukum BATI berakhir karena hukum sebagaimana diatur dalam Akta No. 28 tanggal 4 Desember 2009, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-60718.AH.01.02 Tahun 2009 tanggal 11 Desember 2009.

Sejak dilaksanakannya Penawaran Umum Obligasi I, Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir kali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 55 tanggal 15 April 2016 yang dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0008425.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 3 Mei 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan ketentuan UUPT di bawah No. AHU-0055073.AH.01.11.Tahun 2016 Tanggal 3 Mei 2016.

Perseroan merupakan perusahaan yang menerima fasilitas penanaman modal dalam negeri (PMDN) berdasarkan Izin Usaha No. 1374/T/INDUSTRI/PERDAGANGAN/2009 tanggal 31 Desember 2009 *juncto* Izin Usaha No. 4/1/IU/III/PMDN/INDUSTRI/PERDAGANGAN/2010 tanggal 10 April 2010.

Pada saat diterbitkannya Keterbukaan Informasi ini, berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar, kegiatan usaha utama Perseroan adalah menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan, antara lain perdagangan impor dan ekspor, serta bertindak sebagai agen, supplier, grosir, dan distributor untuk cerutu, rokok, dan produk lainnya yang terbuat oleh atau dari tembakau sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menjalankan usaha di bidang industri, termasuk berbagai macam industri, antara lain, industri yang memproduksi rokok putih, rokok kretek, rokok lainnya dan produk lainnya yang terbuat oleh atau dari tembakau, bumbu rokok, dan klobot/kawung sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk menjalankan kegiatan industri pengeringan dan/atau pengolahan tembakau.

B. Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 29 April 2016 yang diterbitkan oleh Biro Administrasi Efek Perseroan, PT Datindo Entrycom, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp50,00 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	21.546.000.000	1.077.300.000.000,00	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. BAT 2009	6.194.043.124	309.702.156.200	85,55
2. United Bank of Switzerland AG	970.542.854	48.527.142.700	13,41
3. Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	75.419.022	3.770.951.100	1,04
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	7.240.005.000	362.000.250.000	100
Saham dalam Portepel	14.305.995.000	715.299.750.000	

C. Pengurus dan Pengawasan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada saat diterbitkannya Perubahan dan/atau Tambahan Keterbukaan Informasi ini sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 55 tanggal 15 April 2016, dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H.,LL.M., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0040775 tanggal 18 April 2016, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris dan Komisaris Independen : Hendro Martowardojo
 Komisaris Independen : Silmy Karim
 Komisaris Independen : Eddy Abdurrachman
 Komisaris : Michael Scott Hayes

Direksi

Presiden Direktur : Jason Fitzgerald Murphy
Direktur : Hardeep Khangura
Direktur : Martin Arthur Guest
Direktur Independen : Prijunatmoko Sutrisno

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagaimana tercantum di atas telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 16 Desember 2015 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berpartisipasi dalam rangka PUT III ini adalah sebagai berikut:

Konsultan Hukum : **Makes & Partners Law Firm**
Akuntan Publik : **KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan**
(Firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers)
Notaris : **Kantor Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M.**
Biro Administrasi Efek : **PT Datindo Entrycom**

KETERANGAN MENGENAI PEMBELI SIAGA

Sesuai dengan Akta Perjanjian Pembeli Siaga No. 56 tanggal 15 April 2016 sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali berdasarkan Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pembeli Siaga No. 24 tanggal 11 Mei 2016, keduanya dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, yang bertindak sebagai Pembeli Siaga dalam PUT III ini adalah:

British American Tobacco (2009 PCA) Limited

Globe House
4 Temple Place
London
WC2R 2PG

Jika Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT III ini tidak seluruhnya diambil bagian oleh pemegang HMETD, maka sisa Saham Baru akan dialokasikan kepada pemegang HMETD lainnya yang telah melaksanakan haknya dan telah melakukan pemesanan melebihi hak yang dimilikinya sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD ("**SBHMETD**") dan/atau FPPS Tambahan, secara proposional berdasarkan jumlah HMETD yang telah dilaksanakan.

Apabila setelah alokasi pemesanan Saham Baru tambahan masih terdapat sisa Saham Baru yang tidak dilaksanakan oleh pemegang saham dalam PUT III ini, maka seluruh sisa Saham Baru tersebut akan diambil oleh BAT 2009 yang merupakan pemegang saham utama Perseroan, selaku Pembeli Siaga dalam PUT III, dengan jumlah 4.212.902.001 (empat miliar dua ratus dua belas juta sembilan ratus dua ribu satu) saham pada Harga Pelaksanaan sebesar Rp480,00 (empat ratus delapan puluh Rupiah) setiap saham.

Dalam rangka memenuhi kewajibannya dalam perjanjian pembeli siaga sebagaimana dimaksud di atas, BAT 2009 menggunakan dana yang bersumber dari kas internal yang telah ditempatkan dalam rekeningnya sebagaimana dibuktikan dengan rekening koran BAT 2009 tanggal 1 Juni 2016 yang diterbitkan oleh Citibank NA, Cabang London.

A. Keterangan Mengenai BAT 2009

1. Riwayat Singkat

BAT 2009, berkedudukan di Inggris dan Wales, merupakan suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan dan tunduk kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Inggris dan Wales. BAT 2009 didirikan dengan nomor registrasi 6925846 sebagaimana dibuktikan dengan *Certificate of Incorporation of a Private Limited Company* tanggal 5 Juni 2009.

Pada saat Perubahan dan/atau Tambahan Keterbukaan Informasi ini diterbitkan, Anggaran Dasar BAT 2009 adalah sebagaimana tercantum dalam *Memorandum and Articles of Association* BAT 2009 tanggal 5 Juni 2009.

2. Kegiatan Usaha

Berdasarkan ketentuan *Memorandum and Articles of Association* BAT 2009 tanggal 5 Juni 2009, kegiatan usaha BAT 2009 antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Menjalankan kegiatan usaha sebagai perusahaan komersial pada umumnya;
- b. Menjalankan kegiatan usaha atau bisnis yang dapat memperoleh keuntungan baik secara langsung maupun tidak langsung bagi BAT 2009;
- c. Menjalankan, memajukan, mengkomisikan riset dan pengembangan sehubungan dengan kegiatan atau tujuan atas kegiatan BAT 2009, dan untuk memberikan dan mengeluarkan, memperoleh, atau kegiatan lainnya untuk mengambil setiap paten, hak paten, invensi, proses yang rahasia, design, hak cipta, hak merek, merek jasa, nama komersial dan gelar, *know-how*, formula, lisensi, konsensi, dan sejenisnya (dan setiap keuntungan di dalamnya) dan setiap eksklusif atau non-eksklusif atau hak terbatas untuk menggunakan, dan setiap informasi rahasia atau informasi lainnya, setiap invensi atau proses rahasia dari masing-masing, dan untuk menggunakan, mengembangkan, memberikan lisensi untuk, dan apabila tidak berubah untuk mempertimbangkan dan menyetujui atas properti, hak, dan informasi yang diperoleh;
- d. Menjalankan kegiatan perusahaan induk dan berkoordinasi dan mengatur kegiatan-kegiatan dan bisnis-bisnis dari subsidiari dan asosiasi dari perusahaan untuk sementara waktu dan pendanaan dari perusahaan-perusahaan tersebut;
- e. Untuk melakukan dan melaksanakan setiap hak dan kekuasaan yang diberikan oleh atau tidak terduga untuk kepemilikan atas saham, efek, utang, efek bersifat utang, surat utang, obligasi, surat-surat berharga, dan investasi;
- f. Untuk menyediakan bentuk modal dan ambil bagian atas informasi tersebut, manajemen, pengawasan, atau kontrol dari bisnis atau aktivitas dari perusahaan atau menyanggupi dan bertujuan untuk menunjuk dan meremunerasi setiap direksi, akuntan, atau ahli, penasihat, atau agen untuk mengatur, mengawasi, atau mengontrol dan menyediakan layanan bisnis, properti, atau aktivitas dari perusahaan atau orang lain atau menyanggupi, atau properti yang mungkin diminati BAT 2009; dan
- g. Untuk meminjam uang, memperoleh kredit, dan mencari dana dengan cara apapun.

3. Struktur Permodalan

Susunan pemegang saham BAT 2009 pada saat diterbitkannya Perubahan dan/atau Tambahan Keterbukaan Informasi ini adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal £1 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai	(%)

		Nominal (£)	
British American Tobacco International Holdings (UK) Limited	370.000.002	370.000.002	100
Jumlah Modal	370.000.002	370.000.002	100

4. Susunan Pengurus dan Pengawas

Susunan anggota pengurus BAT 2009 pada saat diterbitkannya Perubahan dan/atau Tambahan Keterbukaan Informasi ini adalah sebagai berikut:

Direktur	: David Patrick Ian Booth
Direktur	: Noelle Colfer
Direktur	: Robert Fergus Heaton
Direktur	: Ridirectors Limited
Sekretaris	: Ann Elizabeth Griffiths
Asisten Sekretaris	: Sophie Louise Edmonds Kerr

B. Persyaratan Penting dari Perjanjian Pembeli Siaga

Dalam kerangka PUT III ini, Pembeli Siaga telah menjamin untuk membeli sisa Saham Baru yang tidak dilaksanakan oleh pemegang HMETD pada Harga Pelaksanaan berdasarkan Akta Perjanjian Pembeli Siaga No. 56 tanggal 15 April 2016 sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali berdasarkan Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pembeli Siaga No. 24 tanggal 11 Mei 2016, keduanya dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta (“**Perjanjian Pembeli Siaga**”).

Adapun persyaratan penting dari Perjanjian Pembeli Siaga adalah sebagai berikut:

1. Perseroan bermaksud untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III kepada pemegang sahamnya melalui penerbitan HMETD untuk membeli Saham Baru dengan ketentuan bahwa setiap pemilik atas 36 (tiga puluh enam) Saham yang namanya tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 14 Juni 2016 pada pukul 16.00 W.I.B akan memiliki 145 (seratus empat puluh lima) HMETD, di mana setiap pemegang dari 1 (satu) HMETD memiliki hak untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp480,00 (empat ratus delapan puluh Rupiah) untuk setiap Saham Baru, dan wajib untuk dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham.
2. Dalam hal tidak seluruh Saham Baru diambil bagian oleh para pemegang HMETD, sisa Saham Baru akan dialokasikan terlebih dahulu kepada Pemegang Saham lainnya yang setuju untuk membeli atau mengambil bagian lebih dari haknya secara proporsional atas Saham Baru yang diterbitkan.
3. Dalam hal penjatahan sebagaimana dimaksud di atas mengakibatkan adanya sisa Saham Baru yang tidak dibeli atau diambil bagian oleh pemegang saham lainnya, Pembeli Siaga akan membeli seluruh Sisa Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp480,00 (empat ratus delapan puluh Rupiah).
4. Pembeli Siaga menyatakan dan mengikatkan diri bahwa pada Tanggal Pembayaran untuk melakukan pembayaran kepada Perseroan, Harga Pelaksanaan atas sisa Saham Baru yang akan dibeli atau diambil bagian oleh para pemegang saham dengan proporsi sebagaimana disebutkan pada Pasal 2 Perjanjian Pembeli Siaga, melalui transfer secara penuh kepada rekening bank yang ditunjuk oleh Perseroan.
5. Kewajiban dari Pembeli Siaga untuk membeli atau mengambil bagian sisa Saham Baru akan bergantung pada pemenuhan oleh Perseroan atas syarat-syarat pendahuluan sebagai berikut:
 - a. Pernyataan pendaftaran yang diajukan oleh Perseroan kepada OJK sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas III telah dinyatakan efektif oleh OJK sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sebagaimana dibuktikan dengan pernyataan tertulis yang akan diterbitkan oleh OJK;

- b. Masing-masing dari pernyataan dan jaminan dari Perseroan sebagaimana diatur dalam Pasal 7 Perjanjian Pembeli Siaga tetap benar dan akurat dan tidak menyesatkan dalam hal apapun: (i) pada tanggal Perjanjian Pembeli Siaga dan (ii) pada setiap hari sampai 2 (dua) hari kerja setelah tanggal penjatahan; dan
 - c. Perseroan tidak melanggar kewajibannya berdasarkan Perjanjian Pembeli Siaga.
6. Perjanjian Pembeli Siaga ini akan secara otomatis berakhir dengan terjadinya hal-hal sebagai berikut:
- a. semua kewajiban para pihak berdasarkan Perjanjian Pembeli Siaga ini telah terpenuhi dengan baik; atau
 - b. Salah satu syarat pendahuluan sebagaimana dinyatakan dalam Pasal 4 Perjanjian Pembeli Siaga gagal dipenuhi oleh Perseroan atau dikesampingkan oleh Pembeli Siaga dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal RUPS yang menyetujui rencana Penawaran Umum Terbatas III.

**INFORMASI PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN SERTIFIKAT
BUKTI HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU**

Prospektus, SBHMETD, FPPS Tambahan dan Formulir Permohonan Pemecahan SBHMETD akan tersedia mulai tanggal 16 Juni 2016 sampai dengan tanggal 22 Juni 2016 dan dapat diambil langsung oleh pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 14 Juni 2016 pukul 16.00 WIB di:

PT Datindo Entrycom

Puri Datindo - Wisma Sudirman
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 34
Jakarta 10220

Telepon: (021) 570 9009

Faksimile: (021) 570 9026

Email: corporatesecretary@datindo.com

Apabila sampai dengan tanggal 22 Juni 2016 pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 14 Juni 2016 pukul 16.00 WIB belum mengambil Prospektus dan SBHMETD serta tidak menghubungi PT Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan, maka seluruh risiko kerugian bukan menjadi tanggung jawab PT Datindo Entrycom ataupun Perseroan, melainkan merupakan tanggung jawab para pemegang saham yang bersangkutan.